

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti tentang pengentasan masalah *bullying* melalui bimbingan dan konseling kelompok pada warga binaan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial wanita, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita terbagi menjadi tiga yaitu: a) *Bullying* fisik, seperti contohnya memukul, menjambak, mendorong, mengunci di kamar mandi, dan mencubit. b) *Bullying* verbal, seperti contohnya menghina, menyindir, menuduh, memfitnah. c) *Bullying* relasional, seperti melirik dengan sinis, memojokkan. *Bullying* yang mendominasi dan sering terjadi di balai tersebut adalah *bullying* yang bentuknya verbal.

Adapun faktor terjadinya *bullying* di atas adalah faktor internal dari pribadi sendiri dengan karakteristik tersendiri, dan faktor eksternal seperti keluarga dan lingkungan.

2. Bimbingan dan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh pihak Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta , terbagi menjadi 2 bimbingan kelompok dan 4 pendekatan konseling kelompok. Adapun bimbingan kelompoknya berupa: a) Diskusi Kelompok, home room program, dan Karyawisata. Sedangkan pendekatan konseling kelompok seperti: a)

pendekatan psikoanalisa, b) Pendekatan behavioral, c) Pendekatan humanistik dan, d) Pendekatan dengan membuat kelompok sendiri. Pelaksanaan bimbingan kelompok yang berkaitan dengan pengentasan masalah *bullying* di atas dipandu langsung oleh pihak pekerja sosial ketika terjadi di jam kerja, sedangkan ketika terjadi di luar jam kerja di pandu oleh pihak ketiga seperti EO outbond, dan pramsos ketika kejadian tim pekerja sosial sudah selesai jam kerja. Adapun pelaksanaan konseling kelompok dipandu langsung oleh psikolog di balai tersebut dengan dibagi menjadi 4 psikolog untuk warga binaan disana.

B. Saran

1. Kepada pihak Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta agar menambah bentuk-bentuk bimbingan kelompok kepada warga binaan khususnya untuk pencegahan dan penanggulangan masalah *bullying* yang sangat rentan adanya. Dengan kegiatan-kegiatan yang mampu mendidik akhlak warga binaan terhadap menjaga hubungan dengan warga binaan atau bahkan kepada pihak pegawai BPRSW itu sendiri
2. Kepada psikolog yang berada di BPRSW agar merutinkan dalam pelaksanaan konseling kelompok dan dengan variasi yang mampu membuat warga binaan tertarik untuk terus mengikuti konseling kelompok. Selain itu juga dalam rangka pengentasan masalah *bullying* khususnya. Serta membangun suasana keakraban yang baik antara pihak psikolog dan warga binaan.

